

**PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
DIGITAL UNTUK MAHASISWA PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR****Nurul Aini^{1*}, Laila Djuma², Zulystiawati³**

1,2,3 Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo

nurulainiishak6@gmail.com*Received:** 13/07/2025 **Accepted:** 27/07/2025 **Published:** 31/07/2025

Abstrak: Pelatihan pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital bagi mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kompetensi calon guru dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Proyek ini bertujuan untuk membekali mahasiswa PGSD dengan keterampilan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, serta mempersiapkan mereka menjadi pendidik yang adaptif. Metode pelatihan meliputi pengenalan platform digital seperti Wordwall, praktik pembuatan media pembelajaran, dan diskusi kolaboratif. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta merancang dan mengimplementasikan media digital, serta pemahaman terhadap integrasi TIK dalam kurikulum. Namun, tantangan seperti kesenjangan infrastruktur dan resistensi terhadap perubahan perlu diatasi melalui kolaborasi antar pemangku kepentingan. Artikel ini menyoroti pentingnya pelatihan berkelanjutan, pembaruan materi sesuai perkembangan teknologi, dan praktik lapangan untuk memastikan keberlanjutan inovasi dalam pendidikan.

Kata kunci: Media pembelajaran digital, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, TIK, pelatihan guru, pembelajaran interaktif.

Abstract: Training on the utilization of digital-based learning media for students of the Elementary School Teacher Education (PGSD) program is a strategic step to enhance the competencies of future teachers in facing educational challenges in the digital era. This project aims to equip PGSD students with the skills to use information and communication technology (ICT) in teaching, create an interactive learning environment, and prepare them to become adaptive educators. The training methods include the introduction of digital platforms such as Wordwall, practical creation of learning media, and collaborative discussions. The results of the training show a significant improvement in participants' abilities to design and implement digital media, as well as their understanding of ICT integration into the curriculum. However, challenges such as infrastructure gaps and resistance to change need to be addressed through collaboration among stakeholders. This article highlights the importance of continuous training, updating materials according to technological developments, and field practices to ensure the sustainability of innovation in education.

Keywords: Digital learning media, Primary School Teacher Education, ICT, teacher training, interactive learning.

INOVAMI: Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat Indonesia

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa transformasi signifikan dalam dunia pendidikan, terutama pasca pandemi Covid-19. Sistem pembelajaran yang sebelumnya mengandalkan metode konvensional kini beralih ke model hybrid atau daring, memaksa guru dan calon guru untuk beradaptasi dengan cepat (Desyanti & Yusrizal, 2022). Media pembelajaran berbasis digital tidak hanya menjadi solusi dalam situasi darurat, tetapi juga menjadi kebutuhan mendasar untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif, efektif, dan relevan dengan tuntutan zaman (Darmawan, 2011). Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah masih rendahnya keterampilan guru dalam memanfaatkan TIK, terutama di tingkat sekolah dasar (Fitriani & Suryani, 2019). Kondisi ini memperlihatkan urgensi pelatihan yang komprehensif bagi calon guru agar mereka mampu merancang dan mengimplementasikan media digital secara optimal.

Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) sebagai calon pendidik generasi masa depan perlu dibekali dengan keterampilan abad 21, termasuk literasi digital. Studi menunjukkan bahwa integrasi TIK dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa, memfasilitasi pemahaman konsep abstrak melalui multimedia, serta mendorong kemandirian belajar (Supriyadi, 2020; Lestari dkk., 2021). Namun, pemanfaatan media digital di Indonesia masih terhambat oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan infrastruktur, kesenjangan akses teknologi antara wilayah perkotaan dan pedesaan, serta kurangnya pelatihan guru (Subroto dkk., 2023). Oleh karena itu, proyek pelatihan ini dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan fokus pada penguatan kompetensi mahasiswa PGSD dalam menggunakan platform seperti *Wordwall*, *Canva*, dan *e-learning*.

Tujuan utama proyek ini adalah: (1) meningkatkan kemampuan mahasiswa PGSD dalam merancang media pembelajaran berbasis digital, (2) memperkenalkan metode pembelajaran inovatif yang berbasis TIK, dan (3) mengevaluasi dampak pelatihan terhadap kesiapan calon guru. Melalui pendekatan praktik langsung dan pendampingan, peserta dilatih untuk membuat konten interaktif seperti kuis digital, video animasi, dan materi berbasis proyek. Hasilnya diharapkan tidak hanya

INOVAMI: Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat Indonesia

berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar tetapi juga mendukung program pemerintah seperti "Merdeka Belajar" yang menekankan fleksibilitas dan kreativitas dalam pendidikan (Kemdikbud, 2020).

Artikel ini akan membahas secara rinci pelaksanaan pelatihan, temuan, serta rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Struktur penulisan terdiri dari pendahuluan, metode, hasil pembahasan, dan kesimpulan. Dengan demikian, diharapkan artikel ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan pelatihan sejenis dan mendorong kolaborasi antar lembaga pendidikan dalam menyiapkan guru yang kompeten di era digital.

Metode

Pelatihan ini menggunakan pelatihan strategi berbasis praktik langsung (hands-on) dan pendekatan partisipatif, yang memungkinkan peserta tidak hanya menerima teori, tetapi juga mengalami langsung proses merancang dan mengimplementasikan media pembelajaran digital. Kegiatan pelatihan dikemas dalam beberapa tahap yang saling berkaitan dan berkesinambungan, yaitu: Tahap persiapan, tahap sosialisasi orientasi, tahap implementasi pelatihan dan tahap evaluasi dan refleksi.



Diagram 1. Proses dan Strategi Perencanaan Proyek Pelatihan Media Digital

INOVAMI: Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat Indonesia

Diagram ini menyajikan alur proses dan strategi yang digunakan dalam merancang proyek pelatihan media pembelajaran digital. Setiap tahap perencanaan ditampilkan secara runtut dan terstruktur, dimulai dari penetapan peserta sasaran hingga proses evaluasi serta refleksi pasca kegiatan. Semua tahapan tersebut saling berkaitan satu sama lain, membentuk satu kesatuan proses yang dirancang untuk menjamin terlaksananya pelatihan berlangsung sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Pendekatan yang digunakan dalam perencanaan ini bersifat aplikatif dan melibatkan partisipasi peserta aktif, sehingga mendorong keterlibatan yang lebih mendalam dan hasil yang lebih efektif.

Hasil

Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital. Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam penggunaan platform seperti *Wordwall* untuk menciptakan materi ajar yang interaktif dan menarik. Melalui sesi praktik langsung, mahasiswa mampu merancang aktivitas pembelajaran digital, seperti kuis, permainan edukatif, dan presentasi multimedia, yang dapat diterapkan dalam konteks kelas nyata.

Pendekatan praktis ini menjadi poin penting dalam memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami konsep penggunaan teknologi, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara konkret dalam proses belajar mengajar. Selain peningkatan keterampilan teknis, pelatihan ini juga menghasilkan dokumen evaluasi yang menjadi dasar perbaikan program di masa depan. Modul pelatihan yang telah disusun dapat digunakan kembali sebagai referensi pembelajaran lanjutan dan mendukung kesinambungan pelatihan.

Hasil monitoring dan evaluasi mengungkapkan bahwa pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi digital calon guru tetapi juga memotivasi mereka untuk mengadopsi metode pembelajaran inovatif. Peserta menyadari pentingnya adaptasi teknologi dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar. Tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan resistensi terhadap perubahan berhasil diatasi melalui pendampingan intensif dan penyediaan

INOVAMI: Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat Indonesia

modul pelatihan yang mudah diakses.

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak positif dalam mempersiapkan calon guru menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Peserta kini memiliki bekal untuk merancang dan mengimplementasikan media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa, sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Diskusi

Pelatihan pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital bagi mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kompetensi calon guru di era digital. Hasil pelatihan sejalan dengan penelitian Fitriani dan Suryani (2019) yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis teknologi mampu meningkatkan keterampilan guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif. Peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam penguasaan platform digital seperti Wordwall yang sesuai dengan temuan Yusa Rahman et al. (2021) bahwa penggunaan media interaktif dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa.

Namun, tantangan seperti kesenjangan digital dan keterbatasan infrastruktur masih menjadi kendala, sebagaimana diungkapkan oleh Subroto et al. (2023) bahwa sekolah di daerah terpencil seringkali menghadapi masalah akses internet dan perangkat yang memadai. Hal ini diperkuat oleh Maadi (2018) yang menyoroti ketidakstabilan pasokan listrik sebagai faktor penghambat utama dalam penerapan teknologi di pendidikan. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan penyedia teknologi, termasuk perluasan jaringan internet dan subsidi perangkat.

Selain itu, resistensi terhadap perubahan juga menjadi tantangan, seperti yang dijelaskan oleh Cahyono et al. (2023) bahwa budaya organisasi yang kurang adaptif dapat menghambat adopsi teknologi. Namun, melalui pendekatan pelatihan yang intensif dan pendampingan, peserta pelatihan mampu mengatasi kekhawatiran tersebut, sejalan dengan rekomendasi Muhlibbin (2020) bahwa peningkatan literasi digital guru merupakan kunci keberhasilan transformasi pendidikan.

INOVAMI: Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat Indonesia

Hasil pelatihan ini juga mendukung inisiatif pemerintah dalam program "Merdeka Belajar" (Yasir et al., 2022), yang menekankan fleksibilitas pembelajaran berbasis teknologi. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis calon guru tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan global di masa depan, sebagaimana diungkapkan oleh Sudarma et al. (2023).

Kesimpulan

Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital bagi calon siswa guru sekolah dasar mencerminkan penerapan langsung teori-teori manajemen pendidikan, teknologi pembelajaran, dan transformasi digital. Secara khusus, pendekatan yang digunakan dalam pelatihan ini menunjukkan efektivitas manajemen pendidikan dalam merancang program pelatihan yang terstruktur, sesuai dengan konsep Bush dan Coleman yang pentingnya koordinasi dalam mencapai tujuan institusi pendidikan.

Selain itu, penerapan media interaktif seperti Wordwall membuktikan bahwa teori pembelajaran berbasis pengalaman (*Cone of Experience - Dale*) relevan untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi peserta. Kegiatan pelatihan juga menampilkan bahwa penguasaan TIK menjadi keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh pendidik di era digital, sebagaimana ditekankan oleh Muhibbin. Pelatihan ini juga membentuk lingkungan kolaboratif yang mendukung pembelajaran sosial konstruktivis, di mana peserta saling belajar melalui interaksi dan diskusi aktif.

Ucapan Terima Kasih

Dengan rasa hormat dan penghargaan yang mendalam, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh siswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah menunjukkan keterlibatan aktif dalam kegiatan Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital. Dukungan, antusiasme, serta semangat belajar yang ditampilkan selama pelatihan menjadi elemen penting dalam tercapainya keberhasilan kegiatan ini. Kehadiran dan partisipasi kalian mencerminkan dedikasi nyata dalam meningkatkan kompetensi sebagai calon pendidik, sekaligus menunjukkan kesiapan untuk beradaptasi dengan dinamika pendidikan di era digital yang terus berkembang.

INOVAMI: Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat Indonesia

Kami berharap bahwa seluruh pengalaman yang diperoleh selama proses pelatihan dapat memperluas wawasan, memperkuat keterampilan praktis, dan menjadi landasan penting dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan relevan bagi kebutuhan siswa di masa depan. Terima kasih atas komitmen dan kontribusi yang telah diberikan. Semoga semangat kalian menjadi pemicu perubahan positif dalam upaya transformasi pendidikan yang lebih progresif dan berkualitas.

Referensi

- Cahyono, M., Saputra, N. D., Saputra, A. I., et al. (2023). Transformasi pemerintahan digital: perubahan organisasi dan kebudayaan melalui teknologi digital. *Jurnal Teknologi Informasi Mura*, 15(2), 92–100.
- Darmawan, D. (2011). *Inovasi pendidikan: pendekatan praktik teknologi multimedia dan pembelajaran online*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Desyanti, D., Yusrizal, Y., & Sari, F. (2022). *Implementasi algoritma k-modes untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring*. Building of Informatics, Technology and Science.
- Fitriani, Y., & Suryani, N. (2019). Peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran di era digital. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 16(2), 45-56.
- Lestari, R., Pratama, F., Widiartin, T., Wisnu Karyanto, N., & Kukuh Adisusilo, A. (2021). Pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan video animasi guna meningkatkan penjualan di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 5(1), 35–44. <https://doi.org/10.31284/j.jpp iptek.2021.v5i1.1700>
- Maadi, A. S. (2018). Digitalisasi manajemen pendidikan islam dan ekonomi syariah di perguruan tinggi. *FIKROTUNA*, 7(1), 741–759.
- Muhlibbin, M. (2020). *Guru di era revolusi industri 4.0: Tantangan dan solusi*. Pustaka Belajar.
- Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi teknologi dalam pembelajaran di era digital: tantangan dan peluang bagi dunia pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473–480. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>
- Sudarma, T. F., Tanjung, R., & Junaidi, A. (2023). Digitalisasi pendidikan melalui penerapan ICT bagi sekolah di desa Saentis. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat*, 4(1), 71-79.
- Supriyadi. (2020). Media pembelajaran anak usia dini dengan animasi interaktif berbasis actionsript. *Jurnal Komunikasi*, 11(1), 9–16.
- Yasir, J. R., Ilham, I., & Padli, K. (2022). pengaruh digitalisasi informasi terhadap daya saing usaha mikro kecil menengah. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(1), 23-36.
- Yusa Rahman, F., et al. (2021). Pelatihan pembuatan media pembelajaran buku digital menggunakan Flipbook. *E-Jurnal STT Dumai*, 1(2).